

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 (AUDITED)**

***FINANCIAL STATEMENTS
NINE- MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015		FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015
Laporan Posisi Keuangan	2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7	Notes to the Financial Statements



PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND SEPTEMBER 30, 2015 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Harryjanto Lasmana |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Menteng Raya No. 24 A-B |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30
Tanah Sereal Bogor |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29259955 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Elise |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Menteng Raya No. 24 A-B |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Rajawali Selatan, Blok A No. 8A
Gunung Sahari Utara Sawah Besar
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29259955 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/October 27, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Harryjanto Lasmana Elise

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>30 Sept / Sept 30 2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Desember/ December 31 2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	5	56,356	72,034	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DEPOSITO BERJANGKA	6	-	44,410	TIME DEPOSITS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	7			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank		4,520,201	5,398,241	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(977,879)	(1,132,398)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(38,121)</u>	<u>(37,943)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		3,504,201	4,227,900	Net
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	8	5,481	4,476	Third parties
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar sebesar Rp 4.770 juta pada 30 Sept 2016, Rp 8.309 juta pada 31 Desember 2015	9	11,129	19,386	REPOSSESSED ASSETS - net of allowance for decline in market value of Rp 4,770 million as of Sept 30, 2016, of Rp 8,309 million as of December 31, 2015
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10	42,471	42,776	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	11	8,400	3,777	ADVANCES
ASET TETAP - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 170.841 juta pada 30 Sept 2016, Rp 154.392 juta pada 31 Desember 2015	12	161,252	157,501	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated of Rp170,841 million as of Sept 30, 2016, of Rp 154,392 million as of December 31, 2015
PIUTANG DERIVATIF	13	9,256	15,716	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN	31	<u>6,249</u>	<u>7,165</u>	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		<u><u>3,804,795</u></u>	<u><u>4,595,141</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Sept / Sept 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG USAHA	14			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		23,851	53,681	Third parties
Pihak berelasi		473	903	Related party
UTANG LAIN-LAIN	15			OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		22,003	19,615	Third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	16			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		48,741	33,039	Third parties
UTANG PAJAK	17	8,473	13,309	TAXES PAYABLE
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	18	1,516,902	2,211,303	LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
MEDIUM TERM NOTES - BERSIH	19	69,993	69,963	MEDIUM TERM NOTES - NET
UTANG OBLIGASI - BERSIH	20	330,652	560,985	BONDS PAYABLE - NET
UTANG DERIVATIF	13	214	255	DERIVATIVE PAYABLES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2,21	28,308	37,703	POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
JUMLAH LIABILITAS		2,049,610	3,000,756	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.325.000.000 saham	22	132,500	132,500	Issued and fully paid - 1,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	27,277	27,277	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2	(28,058)	(28,058)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	26,500	26,500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1,596,966	1,436,166	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1,755,185	1,594,385	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,804,795	4,595,141	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	30 Sept/Sept 30,		
		2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	25	1,092,462	1,253,329	Consumer financing - net
Bunga	26	3,053	3,273	Interest
Lain-lain	27	31,658	11,518	Others
Jumlah Pendapatan		1,127,173	1,268,120	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(398,268)	(379,422)	Salaries and employee benefits
Beban pendanaan	28	(219,513)	(282,571)	Financing costs
Umum dan administrasi	29	(160,110)	(179,577)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(50,146)	(55,755)	Provision for impairment losses
Lain-lain	30	(51,136)	(143,804)	Others
Jumlah Beban		(879,173)	(1,041,129)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		248,000	226,991	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	31			TAX EXPENSE
Kini		(61,111)	(58,721)	Current
Tangguhan		(914)	1,537	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(62,025)	(57,184)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		185,975	169,807	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	2, 21	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		185,975	169,807	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	36	140	128	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan Komersial Lain/ Other Comprehensive Income Rp Juta/ Rp Million	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp Juta/ Rp Million	
				Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2015 sebelum perubahan kebijakan akuntansi	132,500	27,277	(19,799)	1,220,077	26,500	1,386,555	Balance as of January 1, 2015 prior to change in accounting policy
Deviden Tunai				(30,475)		(30,475)	Cash Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	169,807	-	169,807	Net income for the year
Saldo per 30 September 2015	132,500	27,277	(19,799)	1,359,409	26,500	1,525,887	Balance as of September 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2016 sebelum perubahan kebijakan akuntansi	132,500	27,277	(28,058)	1,436,166	26,500	1,594,385	Balance as of January 1, 2016 prior to change in accounting policy
Deviden Tunai				(25,175)		(25,175)	Cash Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	185,975	-	185,975	Net income for the year
Saldo per 30 September 2016	132,500	27,277	(28,058)	1,596,966	26,500	1,755,185	Balance as of September 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015

	30 Sept/Sept 30,		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	4,403,635	4,763,769	Consumers
Lain-lain	26,744	16,260	Others
Jumlah penerimaan kas	<u>4,430,379</u>	<u>4,780,029</u>	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:			Cash disbursements for/to:
Dealer	(2,418,158)	(3,666,783)	Dealers
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(150,588)	(153,279)	General and administrative and other expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(390,644)	(379,413)	Salaries and employees benefits expenses
Beban pendanaan	(232,163)	(301,487)	Financing costs
Pajak penghasilan	(60,963)	(78,188)	Income tax
Jumlah pengeluaran kas	<u>(3,252,516)</u>	<u>(4,579,150)</u>	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,177,863</u>	<u>200,879</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(22,597)	(31,493)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(7,723)	(645)	Additional advance for purchases of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,914	2,693	Proceed from sales of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(28,406)</u>	<u>(29,445)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	712,077	2,740,757	Proceeds from loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	(1,620,116)	(3,227,880)	Payment of loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran dividen tunai	(25,175)	(30,475)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang Obligasi	(232,000)	(152,000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	-	494,949	Proceeds from issued bonds - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1,165,214)</u>	<u>(174,649)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15,757)	(3,215)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72,034	80,275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	79	298	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>56,356</u>	<u>77,358</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandala Multifinance Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 03 tanggal 5 Agustus 2008, antara lain, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27103/2008.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 247 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 28 provinsi di Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mandala Multifinance Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 dated August 13, 1983 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated October 15, 1983, and was published in State Gazette No. 63 dated August 8, 1989, Supplement No. 1526. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 of Leolin Jayayanti, S.H., dated August 5, 2008, among others, changes of the Company's articles of association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008 and was published in State Gazette No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 27103/2008.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated January 6, 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated July 18, 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 247 point of services which operated in 28 provinces of Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 195 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-8145/BL.2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) sebesar Rp 100.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 90.000 juta jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Pada tanggal 11 Juli 2012, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 23, 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share and offering value Rp 195 per share. All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on September 6, 2005.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On June 29, 2012 the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now OJK) in his Letter No. S-8145/BL.2012 for its offering of Sustainable Bond I Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,500,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond I Mandala Multifinance Phase I Year 2012 (Sustainable Bond I Phase I) amounting to Rp 100,000 million. Sustainable Bond I Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 90,000 million matured on July 20, 2013 and bear interest rate of 8.00% per annum, Series B amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2014 and bear interest rate of 9.00% per annum and Series C amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2015 and bear interest rate of 9.50% per annum. On July 11, 2012, the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million matured on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Pada bulan November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000 juta. MTN II terdiri dari MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015 dan MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016.

In November 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series, ie: MTN II Series A amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015 and MTN II Series B amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 24, 2016.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-171/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.000.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 11 Mei 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 30, 2015, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Indonesia Financial Services Authority in his Letter No. S-171/D.04/2015 for its offering of Sustainable Bond II Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,000,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond II Mandala Multifinance Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) amounting to Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million mature on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum. On May 11, 2015 the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Alex Hendrawan
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana
Direktur Independen	Elise
Direktur	Prabowo Bayu Waskito Suwinto Johan
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Sayuti Anshari Nasution
Anggota	Saptono Budi Satryo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Deddy Heruwanto
Anggota	Elly Bujung Yulianti S. Sitorus
Sekretaris Perusahaan	Mahrus

d. Management and Other Information

The Company's management and audit committee, as of September 30, 2016 and December 2015 are as follows:

<u>Commissioners</u>	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Directors</u>	
President Director	
Independent Directors	
Directors	
<u>Sharia Supervisory Board</u>	
Chairman	
Member	
<u>Audit Committee</u>	
Head	
Members	
Corporate Secretary	

- | | |
|---|--|
| <p>e. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Usman.</p> <p>f. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 4.581 orang dan 4.790 orang.</p> <p>g. Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 10.665 juta dan Rp 16.308 juta untuk tahun yang berakhir tgl 30 September 2016 dan masing-masing berjumlah Rp 12.040 juta dan Rp 18.594 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2015.</p> | <p>e. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, Head of Internal Audit Unit are Usman respectively.</p> <p>f. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has 4,581 and 4,790 permanent employees, respectively.</p> <p>g. Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 10,665 million and Rp 16,308 million, respectively, for the year ended September 30, 2016 and Rp 12,040 million and Rp 18,594 million, respectively for the year ended September 30, 2015.</p> |
|---|--|

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat
- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair value measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives
- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 16: Property, Plant and

- PSAK 19: Aset Tak berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- ISAK 30: Pungutan.
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan

- Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.
- ISAK 30: Levies.
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas, jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (net realizable value) dalam PSAK 14 atau nilai pakai (value in use) dalam PSAK 48.

Untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana masukan (input) perhitungan nilai wajar dapat diamati dan signifikansi input tersebut terhadap perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan menggunakan kurs yang ditetapkan untuk

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability, if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect

mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or

didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises

yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

<p><u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u></p> <p>Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, medium term notes, utang obligasi, utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.</p> <p><u>Penghentian pengakuan liabilitas keuangan</u></p> <p>Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.</p> <p>g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:</p> <ul style="list-style-type: none">• saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan• berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. <p>h. Kas dan Setara Kas</p> <p>Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>i. Piutang Pembiayaan Konsumen</p> <p>Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman serta kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.</p>	<p><u>Financial liabilities at amortized cost</u></p> <p>Loans from banks and non-bank financial institution, medium term notes, bond payable, trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.</p> <p><u>Derecognition of financial liabilities</u></p> <p>The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.</p> <p>g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:</p> <ul style="list-style-type: none">• currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and• intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. <p>h. Cash and Cash Equivalents</p> <p>For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.</p> <p>i. Consumer Financing Receivables</p> <p>Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.</p> <p>Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.</p>
--	---

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan Konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financed by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicle
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

I. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Agunan yang Diambil Alih

m. Repossessed Assets

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan

Repossessed asset is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted.

yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dengan basis suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3b, 3e dan 3i.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin langsung sebagai pos terpisah di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih; dan (iii) pengukuran kembali.

When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3b, 3e and 3i.

Expenses are recognized when incurred.

o. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Employment Benefits

The Company calculates defined post-employment benefits obligation to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separated item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense; and (iii) remeasurement.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika

q. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is

kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss for the year, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amount recognized in the financial statements, apart from those involving estimates which are dealt below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Pajak Penghasilan

Perusahaan terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan.

Perusahaan mengakui liabilitas estimasi pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 31.

Manfaat Karyawan

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat

Income Taxes

The Company have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes.

The Company recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Note 31.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 21.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 12.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sept / Sept 30	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	41,891	41,777	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	160	6,807	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,619	7,357	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,889	2,188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,470	2,461	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2,082	2,672	Others (below Rp 1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (US\$ 139.394 dan US\$ 562.499 pada Tgl 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)	1,812	7,760	PT Bank Permata Tbk (US\$ 139,394 and US\$ 562,499 in September 30, 2016 and December 31, 2015)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	33	62	Others (below Rp 1 billion)
Subjumlah	<u>55,956</u>	<u>71,084</u>	Subtotal
Setara Kas			Cash Equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito on Call			Deposits on Call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	400	950	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	<u>400</u>	<u>950</u>	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>56,356</u></u>	<u><u>72,034</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito on call per tahun Rupiah	3%	2,5%-7,5%	Annual interest rate of deposits on call Rupiah

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank QNB Kesawan Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Catatan 18). Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga dari bank pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 9%per tahun.

This account represents deposit in PT Bank QNB Kesawan Tbk which is restricted and pledged as collateral on credit facilities from Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Note 18). The time deposits have term of 1 month with interest rate applied by the Bank on December 31, 2015 is 9% per annum, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- kotor	4,558,780	5,722,515	- gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(986,225)	(1,200,423)	Unearned consumer financing income - gross
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 32a)	(30,233)	(256,249)	Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation and loan channelling cooperation (Note 32a)
Piutang pembiayaan konsumen	3,542,322	4,265,843	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,121)	(37,943)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>3,504,201</u>	<u>4,227,900</u>	Consumer Financing Receivables - Net
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	26%-42%	26%-42%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo	96,955	96,736	Past due
Jatuh tempo dalam:			Due in:
<1 tahun	3,454,841	4,597,309	Less than 1 year
1 - 2 tahun	892,515	918,280	1 - 2 years
> 2 tahun	114,469	110,190	> 2 years
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - Kotor	<u>4,558,780</u>	<u>5,722,515</u>	Total Consumer Financing Receivables - Gross

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - kotor adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the gross consumer financing receivables are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	4,461,825	5,625,779	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	44,960	43,962	1-30 days
31-60 hari	15,165	15,361	31-60 days
61-90 hari	11,000	11,243	61-90 days
Lebih dari 90 hari	25,830	26,170	More than 90 days
Jumlah	<u>4,558,780</u>	<u>5,722,515</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	37,943	35,199	Beginning balance of the year
Penambahan selama tahun berjalan	50,146	82,122	Addition during the year
Penghapusan piutang	<u>(49,968)</u>	<u>(79,378)</u>	Write - off during the year
Saldo Akhir Tahun	<u>38,121</u>	<u>37,943</u>	Ending Balance of the Year

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

Tabel di bawah ini meringkas umur piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi telah ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen	3,542,322	4,265,843	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(38,121)</u>	<u>(37,943)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>3,504,201</u>	<u>4,227,900</u>	Consumer Financing Receivables - Net
Lancar	3,144,947	3,842,921	Current
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	247,953	254,650	1 - 30 days
31 - 60 hari	56,028	63,166	31 - 60 days
61 - 90 hari	25,327	30,813	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29,945	36,350	More than 90 days
Jumlah	<u>3,504,201</u>	<u>4,227,900</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.269 miliar dan Rp 2.243 miliar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 18).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables amounting to Rp 1,269 billion and Rp 2,243 billion, are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (Note 18).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	4,094	3,350	Consumer installment receipt receivables
Piutang karyawan	1,185	777	Employee receivables
Lain-lain	202	349	Others
Jumlah	<u>5,481</u>	<u>4,476</u>	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment point* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), dan PT Pos Indonesia (Persero).

Consumer installment receipt receivables represents installment collected through payment point but yet to be transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), and PT Pos Indonesia (Persero).

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - BERSIH

9. REPOSSESSED ASSETS – NET

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agunan yang diambil alih	15,899	27,695	Reposessed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai pasar	(4,770)	(8,309)	Allowance for decline in market value
Bersih	<u>11,129</u>	<u>19,386</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for decline in market value are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	8,309	7,815	Beginning balance
Penambahan (penurunan) tahun berjalan	(3,539)	494	Addition (reduction) during the year
Bersih	<u>4,770</u>	<u>8,309</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in market value of reposessed assets is adequate to cover a decrease in market value of reposessed assets.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Sept / Sept 30</u> <u>2016</u>	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	29,559	27,801	Rentals
Promosi	1,377	1,853	Promotion
Instalasi telepon dan listrik	1,141	1,478	Telephone and electrical installations
Asuransi	718	883	Insurance
Lain-lain	9,676	10,761	Others
Jumlah	42,471	42,776	Total

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

Uang muka terdiri dari :

Advances consist of:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> <u>2016</u>	<u>31 Des / Dec 31</u> <u>2015</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian aset tetap	7,723	2,194	Purchases of property and equipment
Keperluan kantor	178	1,343	Office supplies
Renovasi Bangunan	419	157	Building renovations
Lain-lain	80	83	Others
Jumlah	8,400	3,777	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Sept/ Sept 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	30,579	100	-	-	30,679	Land
Bangunan	89,992	4,700	-	(40)	94,652	Buildings
Kendaraan	59,578	5,008	5,893	-	58,693	Vehicles
Peralatan kantor	131,744	15,730	1,881	-	145,593	Office equipment
Jumlah	311,893	25,538	7,774	(40)	329,617	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	-	2,476	-	-	2,476	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	311,893	28,014	7,774	(40)	332,093	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23,967	3,363	-	-	27,330	Buildings
Kendaraan	33,011	8,450	5,304	-	36,157	Vehicles
Peralatan kantor	97,414	11,819	1,879	-	107,354	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	154,392	23,632	7,183	-	170,841	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	157,501				161,252	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	30,579	-	-	-	30,579	Land
Bangunan	86,273	3,719	-	-	89,992	Buildings
Kendaraan	56,300	15,483	12,205	-	59,578	Vehicles
Peralatan kantor	109,581	22,790	627	-	131,744	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	282,733	41,992	12,832	-	311,893	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	20,745	3,222	-	-	23,967	Buildings
Kendaraan	35,130	9,695	11,814	-	33,011	Vehicles
Peralatan kantor	86,130	11,901	617	-	97,414	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	142,005	24,818	12,431	-	154,392	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	140,728				157,501	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan sampai dengan 30 September 2016 (2015) dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 23.632 juta (Rp. 20.788 juta) dan Rp 24.818 juta.

Depreciation expenses were charged to statements of comprehensive income for six months periods as of September 30, 2016 (2015) and December 31, 2015 amounted to Rp 23,632 million (Rp 20,788) and Rp 24,818 million.

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT ACE Jaya Proteksi, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Sinar Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (dahulu PT Central Sejahtera Insurance), PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Raksa Pratikara. Nilai pertanggungan keseluruhan adalah masing-masing sebesar Rp 325.888 juta dan Rp 307.999 juta, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

At reporting date, all property and equipment except land, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies, PT ACE Jaya Proteksi, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Sinar Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (formerly PT Central Sejahtera Insurance), PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara. Under the blanket policies, total coverage amounted to Rp 325,888 million and Rp 307,999 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property and equipment are as follows:

	30 Sept / Sept 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Des / Dec 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	7,774	12,832	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(7,183)	(12,431)	Accumulated depreciation
Nilai buku	591	401	Net book value
Harga jual	1,914	3,540	Proceeds from sales
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 27)	<u>1,323</u>	<u>3,139</u>	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Perusahaan senilai Rp 36.438 juta dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 18).

As of December 31, 2015, land and buildings amounting to Rp 36,438 million, are used as collateral for the loans from banks (Note 18).

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 88.962 juta dan Rp 83.556 juta, masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 88,962 million and Rp 83,556 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 148.244 juta dan Rp 143.244 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The fair value of land and buildings amounted to Rp 148,244 million and Rp 143,244 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

13. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp. 9.256 juta dan Rp 15.716 juta, sedangkan saldo utang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 214 juta dan Rp 255 juta.

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Rincian saldo transaksi derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of outstanding derivative receivables amounted to Rp. 9,256 million and Rp 15,716 million, respectively, and the balance of outstanding derivative payables amounted to Rp 214 million and Rp 255 million, respectively.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The outstanding derivative transactions are as follows:

30 Sept / Sept 30, 2016			
Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nosional <i>Notional Amount</i> dalam Juta/ <i>in Million</i>	Nilai wajar Piutang (Utang)/ <i>Fair value of Receivables (Payables)</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Maturity Date
<u>USD/IDR Participating Swap</u>			
Bank of America Merrill Lynch 5 Mei 2017	\$ 2.308	1,683	Bank of America Merrill Lynch May 5, 2017
Sub jumlah		<u>1,683</u>	Sub total
<u>Opsi Call Spread</u>			
Deutsche Bank AG 9 Mei 2017	\$ 2.308	1,686	Deutsche Bank AG May 9, 2017
<u>Swap Cross Currency</u>			
Deutsche Bank AG 15 Feb 2017	\$ 2.308	1,612	Deutsche Bank AG Feb 15, 2017
11 Mei 2017	\$ 3.462	4,275	May 11, 2017
Jumlah Piutang Derivatif		<u>9,256</u>	Total Derivative Receivables
<u>Swap Suku Bunga</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk 24 Juli 2017	Rp 5,556	(44)	PT Bank OCBC NISP Tbk July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp 4,583	(42)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp 4,583	(41)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp 4,583	(41)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp 4,079	(36)	August 28, 2017
Sub Jumlah		<u>(204)</u>	Total Derivative Payables
<u>Kontrak Valuta Berjangka</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk 14 November 2016	\$ 0.555	(10)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk November 14, 2016
Jumlah Hutang Derivatif		<u>(214)</u>	

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

31 Desember/December 31, 2015

Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominasi/ Notional Amount dalam Juta/ in Million	Nilai wajar Piutang (Utang)/ Fair value of Receivables (Payables) Rp Juta/ Rp Million	Maturity Date
<u>USD/IDR Participating Swap</u>			
Bank of America Merrill Lynch			Bank of America Merrill Lynch
14 Maret 2016	\$ 0.357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	\$ 0.357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	\$ 0.357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	\$ 0.357	229	March 14, 2016
5 Mei 2017	\$ 4.615	3,453	May 5, 2017
Sub jumlah		4,474	Sub total
<u>Opsi Call Spread</u>			
Deutsche Bank AG			Deutsche Bank AG
9 Mei 2017	\$ 4.615	3,167	May 9, 2017
<u>Swap Cross Currency</u>			
Deutsche Bank AG			Deutsche Bank AG
15 Feb 2017	\$ 4.615	2,286	
11 Mei 2017	\$ 6.923	5,789	May 11, 2017
Jumlah Piutang Derivatif		15,716	Total Derivative Receivables
<u>Swap Suku Bunga</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
11 Juli 2017	Rp 7,917	(32)	July 11, 2017
18 Juli 2017	Rp 10,556	(43)	July 18, 2017
24 Juli 2017	Rp 10,556	(43)	July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp 8,333	(34)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp 8,333	(35)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp 8,333	(36)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp 7,417	(32)	August 28, 2017
Jumlah Utang Derivatif		(255)	Total Derivative Payables

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Keuntungan (kerugian) derivatif dari kontrak diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nominal dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	(6,431)	(1,468)	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	8,227	6,609	Net settlement
Keuntungan - bersih (Catatan 27)	1,796	5,141	Net gain (Notes 27)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Sept / Sept 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Des / Dec 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Utang dealer	20,260	41,628	Dealer payables
Asuransi	3,591	12,053	Insurance
Pihak berelasi			Related party
Utang dealer (Catatan 33)	473	903	Dealer payables (Note 33)
Jumlah	<u>24,324</u>	<u>54,584</u>	Total

Utang dealer merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract to the consumers, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 Sept / Sept 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Des / Dec 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan (Catatan 12)	6,891	10,304	Liabilities for purchase of vehicles (Note 12)
Lain-lain	15,112	9,311	Others
Jumlah	<u>22,003</u>	<u>19,615</u>	Total

Utang pembelian kendaraan merupakan cicilan yang belum dilunasi ke PT BCA Finance, dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,93% sampai dengan 9,15% pada tanggal 30 September 2016 dan berkisar antara 9,15% pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchase of vehicles represents outstanding installments to PT BCA Finance, with annual effective interest rate ranging from 7.93% to 9.15% as of September 30, 2016 and 9.15% as of December 31, 2015. These facilities are secured by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 12).

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Sept / Sept 30 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Des / Dec 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga	15,419	17,880	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	33,322	15,159	General and administration expenses
Jumlah	<u>48,741</u>	<u>33,039</u>	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	30 Sept / Sept 30	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	284	5,387	Article 21
Pasal 23	45	23	Article 23
Pasal 25	6,677	6,525	Article 25
Pasal 29 (Catatan 31)	1,223	1,227	Article 29 (Note 31)
Pasal 4 (2)	244	147	Article 4 (2)
Jumlah	<u>8,473</u>	<u>13,309</u>	Total

18. UTANG DARI BANK DAN KEUANGAN NON-BANK

18. LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	30 Sept / Sept 30	31 Des / Dec 31	
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
A. Fasilitas Pinjaman Konvensional			A. Conventional Loan Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	163,911	194,111	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	135,278	180,556	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,556	155,556	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,115	137,524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	203,490	128,134	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	79,583	PT Bank Commonwealth
PT Bank MNC Internasional Tbk	19,864	78,452	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23,385	62,922	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	30,829	50,877	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	38,830	43,069	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SBI Indonesia	57,247	40,000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,949	28,647	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Hana	-	10,577	PT Bank Hana
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	-	8,333	Bank of China Limited - Jakarta Branch
PT Bank Mandiri Tbk	63,703	-	PT Bank Mandiri
Jumlah	942,157	1,198,341	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,159)</u>	<u>(4,112)</u>	Less unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman konvensional	<u>938,998</u>	<u>1,194,229</u>	Total conventional loan

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015 Rp Juta/ Rp Million	
B. Fasilitas Syariah			B. Sharia Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BRISyariah	149,174	232,388	PT Bank BRISyariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	52,000	89,500	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	49,101	78,184	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	40,852	77,002	PT Bank DKI - Sharia Division
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	66,942	74,383	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division
PT Bank BNI Syariah	39,912	57,369	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	32,675	44,856	PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	-	28,981	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division
PT Bank Panin Syariah	3,768	5,424	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	3,652	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US\$ 11.132.250 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$ 23.765.468 pada tanggal 31 Desember 2015	144,697	327,845	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US\$ 11,132,250 for the year ended September 30, 2016 and US\$ 23,765,468 for the year ended December 31, 2015
Jumlah	<u>579,121</u>	<u>1,019,584</u>	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,217)</u>	<u>(2,510)</u>	Less unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman syariah	<u>577,904</u>	<u>1,017,074</u>	Total sharia loan
Jumlah	<u><u>1,516,902</u></u>	<u><u>2,211,303</u></u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the loans are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des / Dec 31</u> 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Utang	1,516,902	2,211,303	Total Loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	<u>5,079</u>	<u>8,531</u>	Accrued interest (Note 16)
Jumlah	<u><u>1,521,981</u></u>	<u><u>2,219,834</u></u>	Total

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the statement of financial position.

A. Fasilitas Pinjaman Konvensional

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des / Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Kredit angsuran berjangka (revolving) Rp 510.000.000.000 sub-limit medium term notes/obligasi sebesar Rp 200.000.000.000 Term loan facility (revolving) Rp 510.000.000.000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 200,000,000,000	163,911	194,111	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Sep 2019/ maximum four years since the withdrawal date, latest on Sep 29, 2019	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility

*) Pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015/Loan facility had been fully paid in 2015.

Perusahaan, antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 8 kali dan rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4%. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des / Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Kredit modal kerja/Working capital loan Rp 200.000.000.000	130,556	180,556	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 November 2018/ maximum three years since the withdrawal date, latest on November 20, 2018	12.25%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility
Kredit modal kerja/Working capital loan Rp 95.000.000.000	4,722	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Juli 2019/ maximum three years since the withdrawal date, latest on July 28, 2019	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility

A. Conventional Loan Facilities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank Danamon, as follows:

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4%. In addition, the Company has to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan pinjaman macet lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan more than 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sep/Sep 30	31 Des/Dec 31			
	2016	2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Kredit modal kerja/Working capital loan Rp 200.000.000.000	105,556	155,556	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 April 2018/ maximum three years since the withdrawal date, latest on April 9, 2018	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding facility

Perusahaan antara lain harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan non performing piutang lebih dari 30 hari maksimal 2% terhadap rata-rata piutang.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and non performing receivable more than 30 days at a maximum of 2% from the average receivables.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sep/Sep 30	31 Des/Dec 31			
	2016	2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Kredit modal kerja/Working capital loan Rp 265.000.000.000	92,115	137,524	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada Agustus 2018/ maximum three years since the withdrawal date, latest in August 2018	10,00% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan non performing loan maksimal 2% dari total piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan hutang pemegang saham (dengan syarat hutang pemegang saham yang

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follow: subordinated shareholder loan can not be

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

withdrawn/deducted, no interference to cashflow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank BCA sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank BCA, as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman rekening koran/Current account loan Rp 50.000.000.000	19,851	25,662	23 Okt 2016/ Oct 23, 2016	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% net dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond with total outstanding loan, cooperate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related party.
Pinjaman Angsuran 2/ Installment Loan 2 Rp 200.000.000.000	8,222	44,972	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2016	11,50% - 11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% net dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond with total outstanding loan, cooperate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related party.
Pinjaman Angsuran 3/ Installment Loan 3 Rp 250.000.000.000	175,417	57,500	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2018	11.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% net dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond with total outstanding loan, cooperate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related party.

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and total delinquency above 30 days at a maximum of 4%.

Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, merubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is not allowed to, among others, obtain new loan except for the normal business activity, change the Company's status, article of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure without written consent from Bank BCA.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank Commonwealth sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 2016	30 Des/Dec 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i> Rp 60.000.000.000	-	1,667	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 4, 2016</i>	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivables at 110%</i>
Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i> Rp 60.000.000.000	-	18,055	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Januari 2017/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 17, 2017</i>	12.25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivables at 110%</i>
Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i> Rp 75.000.000.000	-	38,611	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Juli 2017/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 17, 2017</i>	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivables at 110%</i>
Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i> Rp 25.000.000.000	-	21,250	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Juli 2018/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 13, 2018</i>	12.50%-12.60%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivables at 110%</i>

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali, jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 4%, jumlah tunggakan diatas 90 hari maksimal 2%,

Perusahaan harus memberitahukan Bank Commonwealth secara tertulis apabila akan merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham (kecuali pemegang saham publik) dan nilai saham. Selain itu, Perusahaan harus menjaga kepemilikan mayoritas saham PT Jayamandiri Gemasejati dan/atau Alex Hendrawan dan/atau keluarga minimal 51%, secara langsung maupun tidak langsung.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank Commonwealth, as follows:

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2%.

The Company is obliged to inform Bank Commonwealth in writing, if the Company changes its article of association, management's structure, majority shareholders' structure and shares value. In addition, the Company must maintain majority shareholders' direct and indirect ownership by PT Jayamandiri Gemasejati and/or Alex Hendrawan and/or his family minimum at 51%.

This loan facility had been fully settled in 2016.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank MNC sebagai berikut :

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman transaksi khusus/ Special transaction loan Rp 58.000.000.000	-	1,077	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2016	11.50%-13.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan
Pinjaman transaksi khusus/ Special transaction loan Rp 60.000.000.000	-	8,104	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on August 25, 2016	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan
Pinjaman transaksi khusus/ Special transaction loan Rp 100.000.000.000	19,864	69,271	maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 14 Agustus 2017/ maximum 2 years since the withdrawal date, latest on August 14, 2017	12.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah outstanding pinjaman/Consumer financing receivables at minimum of 105% from total outstanding loan

Perusahaan harus mempertahankan rasio total utang terhadap modal tidak melebihi 10 kali, persentase rata-rata tunggakan pinjaman di atas 30 dan 90 hari masing-masing maksimal 5% dan 2%. Perusahaan wajib memberitahukan Bank MNC selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah merubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan membagikan dividen.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Kredit berjangka/Term loan Rp 120.000.000.000	23,385	62,922	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 28 Agustus 2017/ maximum three years since the withdrawal date, latest in August 28, 2017	4,75% + JIBOR 1 bulan/1 month	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah angsuran tertunggak melebihi 90 hari tidak boleh melebihi 1,5% dari jumlah saldo piutang pembiayaan konsumen.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

The Company obtains several loan facilities from Bank MNC as follows:

The Company is obliged to maintain total debt to equity ratio at a maximum of 10 times, percentage of delinquency in average loan for 30 and 90 days at a maximum of 5% and 2%, respectively. The Company must inform Bank MNC within 14 days after changing its management's structure and majority shareholders' structure and distribute dividend.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company is obliged to maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 times and non performing loan more than 90 days maximum at 1.5% of total outstanding consumer financing receivables.

The Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

Directors and Commissioners' structure without written consent from Bank OCBC NISP.

PT Bank DKI (Bank DKI)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank DKI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman modal kerja (non revolving)/ Working capital loan (non revolving) Rp 20.000.000.000	266	5,877	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Oktober 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on October 10, 2016	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal
Pinjaman modal kerja (non revolving)/ Working capital loan (non revolving) Rp 60.000.000.000	30,563	45,000	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Februari 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 26, 2018	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan *non performing loan* maksimal 3%.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times and non performing loan maximum at 3%.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain tidak boleh membayar atau melunasi utang para pemegang saham dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

While the loan is still outstanding, the Company is not allowed to among others settle the shareholders' payables and act as guarantor of loans.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan/ Receivables financing loan Rp250,000,000,000	38,830	43,069	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada Juli 2019/ maximum three years since the withdrawal date, latest in July 2019	11.50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* maksimal 9,5 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 10 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, gearing ratio maximum at 9.5 times, non performing loan more than 30 days maximum at 6% and non performing loan more than 90 days maximum at 4%.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30	31 Des/Dec 31			
	2016	2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ Consumer financing working capital loan Rp 75.000.000.000	57,247	40,000	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 22 Desember 2018/ maximum three years since the withdrawal date, latest in December 22, 2018	12.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank SBI dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain melakukan reorganisasi atau konsolidasi, merger atau menyewakan, mengalihkan, memindahkan atau melepaskan (baik dalam 1 transaksi atau serangkaian transaksi terkait) seluruh atau sebagian aktivasnya baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh dan mengubah sifat usaha secara signifikan.

The Company is not allowed to, among others, enter into reorganization or consolidation, merger or rent, divert, transfer or release (both in one or a series of transactions) all or partially of its assets currently owned or to be owned and change its business activity significantly, without written consent from Bank SBI.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30	31 Des/Dec 31			
	2016	2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman transaksi khusus/ Special transaction loan Rp 100.000.000.000	7,949	28,647	maksimal 42 bulan sejak terakhir pada 4 Januari 2017/ maximum 42 months since the withdrawal date latest on January 4, 2017	12.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio likuiditas minimum 1 kali dan *non performing loan* maksimal 5% dari total pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, liquidity ratio at a minimum of 1 time and non performing loan at a maximum of 5% from total consumers financing.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya, melakukan perubahan terhadap struktur perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation to pay to third party, including secure third party liabilities directly or indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders and or other parties, change the corporate structure, among others merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

PT Bank Hana (Bank Hana)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept /Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman modal kerja pembiayaan/konsumen/Consumer financing working capital loan Rp 45.000.000.000	-	10,577	maksimal 3 tahun sejak terakhir pada 5 September 2016/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date latest on September 5, 2016</i>	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ <i>Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan</i>

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Hana, tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan pemegang saham mayoritas dan penurunan modal. Selain itu Perusahaan harus menginformasikan secara tertulis jika merubah anggaran dasar dan susunan pengurusnya dan menerima fasilitas kredit dari bank atau pihak lain.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

Bank of China Limited (Bank of China) – Cabang Jakarta

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pinjaman berjangka untuk modal kerja/ <i>Working capital term loan</i> Rp 60.000.000.000	-	8,333	maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan terakhir pada 2 Mei 2016/ <i>maximum 3 years since the withdrawal date latest on May 2, 2016</i>	4,25% +JIBOR 1 bulan/ <i>1 month</i>	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pemegang saham/ <i>Consumer financing receivables minimum at 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and guarantee from stockholders</i>

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio biaya terhadap pendapatan maksimal 70% dan rasio non performing assets lebih dari 90 hari terhadap piutang maksimal sebesar 4%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016 .

PT Bank Hana (Bank Hana)

The Company is not allowed to change its majority shareholders and decrease its capital without written consent from Bank Hana. In addition, the Company must inform in writing for changing its article of association and management's structure and obtain credit facility from other banks, or other parties.

This loan facility had been fully settled in 2016.

Bank of China Limited (Bank of China) – Jakarta Branch

The Company is obliged to maintain among others, debt to equity ratio at a maximum of 10 times, cost to revenue ratio maximum at 70% and non performing assets more than 90 days to total receivables at a maximum at 4%.

Thin loan facility had been fully settled in 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan	
	30 Sept / Sept 30	31 Des/Dec 31
	2016	2015

	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
--	------------------------	------------------------

Pinjaman berjangka untuk modal kerja/ Working capital term loan Rp 75.000.000.000	63,703	-
---	--------	---

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 75.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 9 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk mengubah pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

B. Fasilitas Syariah

PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BRI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan	
	30 Sept / Sept 30	31 Des/Dec 31
	2016	2015

	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
--	------------------------	------------------------

Kredit modal kerja Musyarakah (revolving)/ Working capital loan Musyarakah Rp 280.000.000.000	149,174	232,388
---	---------	---------

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
----------------------------------	--------------------------------------	--------------------

maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan terakhir pada 29 Januari 2019/ maximum 3 years since the withdrawal date latest on January 29, 2019	11.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan. Consumer financing receivables minimum at 105% of total outstanding loan,
---	--------	---

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving working capital loan facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 75,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 12% per annum. This facility is secured by consumer financing receivables minimum at 105% from outstanding loan.

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 9 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's article of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, withdraw dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

B. Sharia Facilities

PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BRI Syariah as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Maybank Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank Maybank Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept / Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing Rp 50.000.000.000	10,000	22,500	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Mei 2017/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on May 16, 2017	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ maximum at 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah <i>outstanding</i> pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati
Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing Rp 100.000.000.000	42,000	67,000	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ maximum at 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah <i>outstanding</i> pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8 times and non performing loan more than 30 days maximum at 4%.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept / Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 1 (revolving)/ Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving) Rp 50.000.000.000	22,644	34,546	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 Januari 2019/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 9, 2019	12.25%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 2 (revolving)/ Working Capital Mudharabah financing 2 (revolving) Rp 100.000.000.000	26,457	43,638	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Oktober 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on October 5, 2018	12.25%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* di atas 30 hari maksimal sebesar 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 30 days at a maximum of 5%.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Margin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Mudharabah (non revolving)/ Mudharabah financing (non revolving) Rp 80.000.000.000	10,011	31,749	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2017/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2017	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan
Pembiayaan Mudharabah (non revolving)/ Mudharabah financing (non revolving) Rp 60.000.000.000	30,841	45,253	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan maksimal 3% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

PT Bank DKI - Sharia Division (Bank DKI - Sharia)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 3% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Margin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept /Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah financing Rp 100.000.000.000	66,942	82,847	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Juli 2019/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 28, 2019	11.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ Consumer financing receivables minimum at 105% of total outstanding loan

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon – Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division (Bank Danamon - Sharia)

The Company must inform in writing to Bank Danamon – Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Murabahah (non revolving)/ Murabahah financing (non revolving) Rp 100.000.000.000	2,286	14,188	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 November 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on November 21, 2016	11,58%-12,12%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan
Pembiayaan Murabahah (non revolving)/ Murabahah financing (non revolving) Rp 50.000.000.000	8,083	21,391	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Februari 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2018	11,58%-12,12%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan
Perubahan struktur pembiayaan Murabahah di atas dari non-revolving menjadi revolving/ Changes of above financing structure from non-revolving to be revolving Rp 150.000.000.000	29,544	21,790	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Februari 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2018	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan (non-performing financing) maksimal 2% dan gearing ratio maksimal 10 kali.

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah
(Bank Permata - Syariah)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing Rp 100.000.000.000	32,675	44,856	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 September 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 25, 2018	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi/Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, persentase rata-rata tunggakan pinjaman maksimal 4% dan gearing ratio tidak melebihi 9,5 kali.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, delinquency in average loan at a maximum of 4% and gearing ratio at a maximum of 9.5 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah
(Bank CIMB Niaga - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga - Syariah sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division
(Bank CIMB Niaga - Sharia)

The Company obtained several loan facilities from Bank CIMB Niaga - Syariah as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan investasi (Murabahah)/ Murabahah investment financing Rp 32.000.000.000	-	3,915	maksimal 6 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2016/ maximum 6 years since the withdrawal date, latest on January 25, 2016	12.50%	Tanah dan bangunan/land and building
Pembiayaan transaksi khusus VII (Murabahah)/ Murabahah special transaction financing VII Rp 50.000.000.000	-	324	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Januari 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 10, 2016	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan
Pembiayaan transaksi khusus VIII (Murabahah)/ Murabahah special transaction financing VIII Rp 100.000.000.000	-	24,742	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 September 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 12, 2016	11.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 4%, rasio likuiditas minimal 1 kali, dan rasio liabilitas tidak lancar terhadap total portofolio maksimal 5%.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times, non performing loan more than 30 days maximum at 4%, liquidity ratio minimum at 1 times and non-current liabilities to total portofolio ratio maximum at 5%.

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham, melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga - Syariah.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation for payment to third parties, including secure third parties liabilities directly and indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders, change corporate structure such as merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga - Sharia.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

This loan facility had been fully settled in 2016.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Panin Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank Panin Syariah as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Musyarakah wal Murabahah (non revolving)/Musyarakah wal Murabahah financing Rp 80.000.000.000	-	701	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 7 Februari 2016/ maximum 4 years since the withdrawal date, latest on February 7, 2016	11,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan
Pembiayaan Mudharabah (non-revolving)/Mudharabah financing (non revolving) Rp 150.000.000.000	3,768	4,723	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 September 2018/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 29, 2018	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah outstanding pinjaman/receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio pinjaman macet tidak lebih dari 5%, rasio pinjaman macet 0% dari piutang yang dijamin, *gearing ratio* sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan dan tidak diperkenankan, antara lain, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun, dan melakukan merger dan akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio less than 5%, bad debt ratio of 0% of receivables pledged as collateral, maximum gearing ratio under the Minister of Finance requirement and is not allowed to among others, liquidate the Company, act as guarantor to other parties, pay the loan to shareholders in any form, and perform merger and acquisition without written consent from Bank Panin Syariah.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Pembiayaan Murabahah (revolving)/Murabahah financing (revolving) Rp 250.000.000.000	-	3,652	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Juli 2016/ maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 16, 2016	12.50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang belum dilunasi, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and Certificate of Ownership of motorcycles financed by this loan

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, melakukan akuisisi, merger, restrukturisasi dan/atau konsolidasi, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham mayoritas, Komisaris atau Direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri. Selain itu, Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan (*non performing loan*) maksimal sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

The Company is not allowed to, among others, enter into acquisition, merger, restructurisation and/or consolidation, change its article of association, its majority shareholders' composition and Commissioners and Boards of Directors' structures without written consent from Bank Syariah Mandiri. Moreover, the Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and gearing ratio at a maximum of 10 times.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

This loan facility had been fully settled in 2016.

**Islamic Corporation For The Development
 of The Private Sector (ICD)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari ICD sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Marjin keuntungan/ Margin	Jaminan/Collateral
	30 Sept/Sept 30 2016	31 Des/Dec 31 2015			
	US\$ Juta/ US\$ Million	US\$ Juta/ US\$ Million			
Pembiayaan Murabahah Murabahah financing US\$ 25.000.000	-		2 maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 Maret 2016/ maximum 4 years since the withdrawal date, latest on March 19, 2016	6.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ Receivables from consumer financing minimum at 110% from loan facility, Certificate of Vehicles Ownership, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati
Pembiayaan Murabahah Murabahah financing US\$ 45.000.000	11		22 maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Mei 2017/ maximum 4 years since the withdrawal date, latest on May 15, 2017	5,50% - 6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ Receivables from consumer financing minimum at 110% from loan facility, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati

Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan komposisi pemegang saham mayoritas dan pengurus Perusahaan, perubahan jenis usaha, melakukan merger dan konsolidasi.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US\$ 25 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sekurangnya 100%, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 55%, rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen lebih kecil sama dengan 4%.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US\$ 45 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio piutang ragu-ragu pembiayaan konsumen (lebih dari 90 hari) maksimal 4% dari total piutang konsumen, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 70%, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio nilai jaminan dengan pokok pinjaman minimum 110% dari jumlah pokok pinjaman yang belum dilunasi.

**Islamic Corporation For The
 Development of The Private Sector (ICD)**

The Company obtained several loan facilities from ICD as follows:

The Company is not allowed to, among others, change its article of association, composition of its majority shareholders and managements, change its business activity and do merger and consolidation.

For the loan with a maximum limit of US\$ 25 million, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum of 8 times, ratio of liquid assets to short-term liabilities at least 100%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 55%, ratio of allowance for doubtful accounts to consumer financing receivables at less than or equal to 4%.

For the loan with a maximum limit of US\$ 45 million, the Company shall maintain, among others, ratio of doubtful consumer financing receivables (more than 90 days) to total consumer receivables at a maximum of 4%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 70%, debt to equity ratio at a maximum of 8 times, security coverage ratio at a minimum of 110% from total outstanding loan.

19. MEDIUM TERM NOTES - BERSIH

	<u>30 Sept/Sept 30</u> 2016
	Rp Juta/ Rp Million
Medium Term Notes II Tahun 2014	70,000
Dikurangi:	
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(7)
Jumlah - neto	<u>69,993</u>
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	11.75%

Mutasi biaya emisi *medium term notes* yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016
	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	37
Penambahan	-
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	(30)
Saldo akhir	<u>7</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas *medium term notes* adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept / Sept 30</u> 2016
	Rp Juta/ Rp Million
<i>Medium term notes</i>	69,993
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	2,239
Jumlah	<u>72,232</u>

Medium Term Notes II Tahun 2014 (MTN II)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah sebesar Rp 100.000 juta yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- a. MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015.
- b. MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016.

19. MEDIUM TERM NOTES - NET

<u>31 Des/Dec 31</u> 2015
Rp Juta/ Rp Million

Medium Term Notes II Year 2014	100,000
Less:	
Unamortised issuance cost	(37)
Total - net	<u>99,963</u>
Average effective annual interest rate	11,50%

Mutation of unamortised medium term notes issuance cost are as follows:

<u>31 Des/Dec 31</u> 2015
Rp Juta/ Rp Million

Beginning balance	105
Addition	-
Amortisation during the year (Note 28)	(68)
Ending balance	<u>37</u>

The amortised cost of the medium term notes are as follows:

<u>31 Des/Dec 31</u> 2015
Rp Juta/ Rp Million

Medium term notes	69,963
Accrued interest (Note 16)	845
Total	<u>70,808</u>

Medium Term Notes II Year 2014 (MTN II)

On November 18, 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series as follows:

- a. MTN II Series A, amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015.
- b. MTN II Series B, amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 24, 2016.

Pembayaran bunga MTN II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 19 Februari 2015 untuk MTN II Seri A dan tanggal 24 Februari 2015 untuk MTN II Seri B dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN II.

Interest on MTN II is paid on quarterly basis with the first payment on February 19, 2015 for MTN II Series A and February 24, 2015 for MTN II Series B and the last payment together with payment of principal of each series of the MTN II.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantauan, PT Indo Premier Securities sebagai *Arranger* dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran untuk MTN II.

The Company assigned PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Monitoring Agent, PT Indo Premier Securities as Arranger and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as Payment Agent for MTN II.

Berdasarkan perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan, untuk MTN II juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% (lihat Catatan 7) dari jumlah pokok MTN, Perusahaan wajib menjaga rasio pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjaminkan harta kekayaan Perusahaan, melakukan penggabungan usaha, memberi pinjaman kepada pihak afiliasi, merubah bidang usaha utama Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

The Issuer and trustee agreement for MTN II provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 100% (see Note 7) of total outstanding MTN principal, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8. Moreover, on the condition that the MTN are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, pledge the Company's assets as collateral, merger, grant a loan or credit to affiliated company, change Company's main business activity, reduce the Company's authorized, issued and fully paid in capital, make statement of bankruptcy, make cooperation that caused other party operate the Company's business.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 10 times.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>30 Sept / Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des/Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	268,000	500,000	Sustainable Bond II Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	64,000	64,000	Sustainable Bond I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	-	-	Sustainable Bond I Phase I
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1,348)	(3,015)	Unamortized issuance cost
Jumlah - neto	<u>330,652</u>	<u>560,985</u>	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	10,50% - 12,00%	9,50% - 12,00%	Average effective annual interest rate

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the bonds payable are as follows:

	<u>30 Sept/Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des/Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Utang obligasi	330,652	560,985	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	8,101	8,504	Accrued interest (Note 16)
Jumlah	<u>338,753</u>	<u>569,489</u>	Total

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 by year of maturity are as follows:

	<u>30 Sept/Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des/Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Sustainable Bond II Phase I
Jatuh tempo			Due in
2016	-	232,000	2016
2017	143,000	143,000	2017
2018	125,000	125,000	2018
Jumlah	<u>268,000</u>	<u>500,000</u>	Total
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Sustainable Bond I Phase II
Jatuh tempo			Due in
2017	64,000	64,000	2017
Jumlah	<u>64,000</u>	<u>64,000</u>	Total

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised bonds issuance cost are as follows:

	<u>30 Sept/Sept 30</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	<u>31 Des/Dec 31</u> <u>2015</u> Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	3,015	703	Beginning balance
Penambahan	-	4,931	Addition
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 28)	<u>(1,667)</u>	<u>(2,619)</u>	Amortisation during the year (Note 28)
Saldo akhir	<u>1,348</u>	<u>3,015</u>	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Sustainable Bond II Phase I

In May 2015, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million will mature on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum, Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni

Sustainable Bond I Phase II

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million due on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per

2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 90.000 juta jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Pembayaran bunga dan pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu id A (single A – Stable Outlook). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi id A- (single A minus – Stable Outlook) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh Perusahaan

annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Sustainable Bond I Phase I

In June 2012, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase I Year 2012 (Sustainable Bond I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000 million. Sustainable Bond I Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 90,000 million due on July 20, 2013 and bear interest rate of 8.00% per annum, Series B amounting to Rp 5,000 million due on July 10, 2014 and bear interest rate of 9.00% per annum and Series C amounting to Rp 5,000 million due on July 10, 2015 and bear interest rate of 9.50% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Sustainable Bond II Phase I, Sustainable Bond I Phase II and Sustainable Bond I Phase I.

These Sustainable Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

Interest and principal bonds repayments have been paid by the Company as scheduled.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment while the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Article of Association, decrease the Company's authorized, issued and paid in capital.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was A (single A – Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become id A- (single A minus – Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia or equivalent if the rating result was performed by rating company besides PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company has an obligation to top-

pemeringkat selain PT Pemeringkat Efek Indonesia maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan surat No.201/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Berdasarkan surat No.191/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

Based on the letter No. 201/PEF-Dir/II/2016 dated on February 11, 2016 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2017.

Based on the letter No.191/PEF-Dir/II/2015 dated on February 6, 2015 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2016.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.581 dan 4.790 karyawan pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai masing-masing sebesar Rp 28.308 juta, dan Rp 37.703 juta.

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30 2016	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	37,703	
Biaya jasa kini	4,674	
Biaya bunga	-	
Pembayaran manfaat	(14,069)	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	
Saldo akhir	<u>28,308</u>	

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan. Kewajiban imbalan pasca kerja pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,581 and 4,790 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the amounts included in statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 28,308 million and Rp 37,703 million respectively.

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	33,895	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,507	Current service cost
Biaya bunga	2,592	Interest cost
Pembayaran manfaat	(12,303)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	11,012	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	<u>37,703</u>	Ending balance

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation. The defined post-employment benefit obligation typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp Juta)/ Amount (Rp Million)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	70,42%	93.300	PT Jayamandiri Gemasejati
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	67.000.000	5,06%	6.700	Alex Hendrawan (President Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	325.000.000	24,52%	32.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.325.000.000	100,00%	132.500	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, agar imbalan kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

22. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at September 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to maintain it's going concern, in order to maximize shareholder's return and capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this externally imposed capital requirement has been fulfilled by the Company.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000 juta;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30.875	Additional paid-in capital arising from public offering
Biaya emisi saham	(3.598)	Stock issuance costs
Bersih	<u>27.277</u>	Net

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 98, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.175 juta atau Rp 19 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 82, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.475 juta atau Rp 23 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2015 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2015.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Financing Companies which have provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000 million;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public (see Note 1b) after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering with details as follows:

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 24, 2016, which was notarized by notarial deed No. 98 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,175 million or Rp 19 per share, payable on July 28, 2016, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 13, 2016.

Based on Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 19, 2015, which was notarized by notarial deed No. 82 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 30,475 million or Rp 23 per share, payable on July 23, 2015, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 1, 2015.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	1,107,217	1,286,718	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 32a)	(14,755)	(33,389)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing and loan channelling (Note 32a)
Bersih	1,092,462	1,253,329	Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In September 30, 2016 and September 30, 2015, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan

In September 30, 2016 and September 30, 2015, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Deposito	2,923	3,146	Time deposits
Jasa giro	130	127	Current accounts
Jumlah	3,053	3,273	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 13)	1,796	5,141	Net gain on derivative transaction (Note 13)
Pendapatan selisih kurs	14,398	-	Gain on foreign exchange
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	13,478	3,501	Collection of receivables previously written-off
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1,323	2,451	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Lain-lain	663	425	Others
Jumlah	31,658	11,518	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCING COSTS

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	169,220	238,071	Interest, provision and administration expenses of loans from banks and non-bank financial institution
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 20)	42,683	35,709	Interest and administration expenses and amortization expenses of bonds issuance cost (Note 20)
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi <i>medium term notes</i> (Catatan 19)	7,610	8,791	Interest and administration expenses and amortization expenses of <i>medium term notes</i> issuance cost (Note 19)
Jumlah	<u>219,513</u>	<u>282,571</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Transportasi dan telekomunikasi	30,623	40,389	Transportation and telecommunication
Penyusutan (Catatan 12)	23,632	20,788	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	17,105	28,411	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	22,079	17,744	Office equipment
Sewa (Catatan 32b)	15,689	15,101	Rental (Note 32b)
Utilitas	9,277	9,455	Utility
Pos dan materai	7,688	8,965	Postage and stamp
Perbaikan dan pemeliharaan	6,948	7,282	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	5,116	4,633	Business travel
Pajak dan perijinan	2,391	2,877	Taxes and license fees
Imbalan kerja (Catatan 21)	4,674	9,188	Employee benefits (Note 21)
Cetakan dan dokumentasi	3,121	3,520	Printing and documentation
Pendidikan dan pelatihan	3,487	2,561	Training and education
Jamuan dan sumbangan	1,921	2,305	Donations and representation
Asuransi	977	1,032	Insurance
Lain-lain	5,381	5,326	Others
Jumlah	<u>160,109</u>	<u>179,577</u>	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	45,022	65,890	Expense and loss on asset repossessions
Rugi selisih kurs - bersih	-	73,452	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	5,176	2,918	Bank administration expenses
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan (Catatan 15)	608	581	Interest on liabilities for purchase of vehicles (Note 15)
Beban lain-lain	330	963	Other expenses
Jumlah	<u>51,136</u>	<u>143,804</u>	Total

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

Beban pajak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini	61,111	58,721	Current tax
Pajak tangguhan	914	(1,537)	Deferred tax
Jumlah	62,025	57,184	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2016 and September 30, 2015 are as follows:

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum beban pajak	248,000	226,991	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	7,521	15,260	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyelesaian imbalan kerja karyawan - bersih	(9,395)	967	Settlement of post-employment benefits - net
Beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(4,520)	(12,177)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyusutan aset tetap	2,738	2,099	Depreciation of fixed assets
Jumlah	(3,656)	6,149	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	1,921	2,305	Donation and representation
Lain-lain	(3,053)	(3,273)	Income already subjected to final tax - net
Jumlah	1,232	2,713	Others
Jumlah	100	1,745	Total
Taksiran laba kena pajak	244,444	234,885	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense calculation and estimated income tax payable for the years ended September 30, 2016 and September 30, 2015 are as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Taksiran laba kena pajak	244,444	234,885	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	61,111	58,721	Income tax expense current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(59,888)	(65,120)	Less prepayments of income taxes (Article 25)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	1,223	(6,399)	Tax payable - Article 29

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets
 (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 Sept / Sept 30, 2016					
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
						Liabilitas imbalan pasca kerja	9,427	(2,350)	
Aset tetap	458	685	-	1,143	Property and equipment				
Biaya transaksi dibayar di muka	(2,720)	749	-	(1,971)	Prepaid transaction cost				
Aset pajak tangguhan - bersih	7,165	(916)	-	6,249	Deferred tax assets - net				

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015					
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
						Liabilitas imbalan pasca kerja	8,241	(1,567)	2,753
Aset tetap	(274)	732	-	458	Property and equipment				
Biaya transaksi dibayar di muka	(6,688)	3,968	-	(2,720)	Prepaid transaction cost				
Aset pajak tangguhan - bersih	1,279	3,133	2,753	7,165	Deferred tax assets - net				

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying applicable tax rates to the income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended September 30, 2016 and September 30, 2015 are as follows:

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	248,000	226,991	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(62,000)	(56,748)	Income tax expense computed using the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	(480)	(576)	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	763	818	Income already subjected to final tax - net
Lain-lain	(308)	(678)	Others
Jumlah	(25)	(436)	Total
Jumlah Beban Pajak	(62,025)	(57,184)	Total Tax Expense

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penyaluran Pinjaman

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) pada tanggal 7 Agustus 2007 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan dan Bank Maybank setuju untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman kepada konsumen dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank Maybank adalah sebesar 95% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 5%.

Fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 250.000 juta untuk motor baru dan motor bekas, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 22 September 2016, dengan jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 3 tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah BPKB kendaraan yang dibiayai. Bank Maybank menetapkan tingkat bunga per tahun untuk motor baru dan motor bekas sebesar 11,75%.

Saldo atas transaksi kerjasama penerusan pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 24.037 juta dan Rp 37.782 juta.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint Financing and Loan Channelling Cooperation Agreements

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

Based on Motor Vehicles Credit Channelling Cooperation Agreement dated August 7, 2007 which has been amended several times and the latest on September 22, 2015, the Company and Bank Maybank agreed to cooperate in channelling the loans to consumers, provide that Bank Maybank financing portion is 95% and the Company's financing portion is 5%.

This joint financing facility has a maximum amount of Rp 250,000 million for new motorcycle and used motorcycle, with term of withdrawal upto September 22, 2016, and the term of financing to consumers is 3 years. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles. The annual interest rates charged by Bank Maybank for new and used motorcycle is 11.75%.

The balances of this credit facility as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 24,037 million and Rp 37,782 million, respectively.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank Maybank apabila Perusahaan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to inform Bank Maybank in writing in case there are changes in the Company's management and its majority shareholders.

ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama tanggal 19 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%. Fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 15.000 juta pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 87.139 juta. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama untuk motor bekas sebagaimana terakhir dirubah pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 82.500 juta dari total plafond kerjasama Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp Rp 20.020 juta. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah (Bank CIMB Niaga - Syariah)

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan bersama untuk "pembiayaan

ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on the Cooperation Agreement on the Joint Financing Credit Facility dated August 19, 2004, the Company obtained joint financing facility from Bank CIMB Niaga for purchases of new two-wheeled motor vehicles, provided that, Bank CIMB Niaga financing portion is 90% and the Company's portion is 10%. This revolving joint financing facility has a initially maximum amount of Rp 15,000 million, which was last amended become Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year to 3 years.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 87,139 million. This loan facility had been fully settled in 2016.

On June 13, 2013, the Company obtained joint financing facility with Bank CIMB Niaga for the purchase of used two-wheeled motor vehicles. The agreement was last amended on May 25, 2015, with maximum amount of Rp 82,500 million from the total Joint Financing Credit Facility of Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year until 3 years.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 20,020 million. This loan facility had been fully settled in 2016.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division (Bank CIMB Niaga - Sharia)

On September 25, 2008, the Company obtained a credit financing facility for "murabahah financing" to finance the

murabahah” dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru khusus untuk merk Jepang dari Bank CIMB Niaga - Syariah dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga - Syariah adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 25 Mei 2015, Bank CIMB Niaga - Syariah menyetujui fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 250.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016.

Bank CIMB Niaga - Syariah menetapkan nisbah bagi hasil per tahun sebesar 11% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CIMB Niaga-Syariah apabila Perusahaan mengubah kegiatan usaha, mengubah susunan pengurus dan struktur perusahaan. Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan 5 kali, masing-masing dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sejumlah Rp 110.716 juta. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

iv. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas channelling dengan akad “Wakalah Murabahah” dari Bank Panin Syariah dengan jumlah maksimal sebesar Rp 200.000 juta, dengan masa penarikan sampai dengan tanggal 8 September 2013. Jangka waktu pembiayaan ini adalah selama 36 bulan. Bank Panin Syariah menetapkan margin per tahun sebesar 11%. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan bad debt ratio tidak lebih dari 5% atas piutang pembiayaan secara keseluruhan dan tidak diperkenankan, antara lain, menyatakan pailit dan melakukan perubahan susunan pengurus tanpa

purchases of new two-wheeled motor vehicles (Japan), provided that, Bank CIMB Niaga – Sharia’s financing portion is 90% and the Company’s financing portion is 10%.

Based on the agreement, that has been amended several times and the latest on May 25, 2015, Bank CIMB Niaga - Sharia agreed to provide joint financing facility amount of Rp 250,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016.

The annual expected yield charged by Bank CIMB Niaga - Sharia is 11% with a financing period of 1 year until 3 years.

This facility is secured with original BPKB of the financed motor vehicles and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati.

The Company is obliged to inform Bank CIMB Niaga - Sharia in case there are changes in Company business activities, Boards of Directors and Commissioners. While the loan is outstanding, the Company is obliged to maintain gearing ratio maximum 10 times and 5 times, in Rupiah and foreign exchange, respectively.

As of December 31, 2015, the balances of this facility amounting Rp 110,716 million, This loan facility had been fully settled in 2016.

iv. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

On March 8, 2013, the Company obtained a “Wakalah Murabahah” channelling facility from Bank Panin Syariah with the maximum amount of Rp 200,000 million, with the withdrawal term up to September 8, 2013. The term of financing periods is 36 months. The annual margin charged by Bank Panin Syariah is at 11%. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio at maximum 5% of total financing receivables and not allowed, among others, state liquidation and change management’s structure without prior written consent from Bank Panin

persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, adalah Rp 479 juta. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

v. PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank BRISyariah memberikan Fasilitas Pembiayaan secara Syariah dalam bentuk Murabahah dengan nilai Rp 95.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank BRISyariah menyetujui perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 17 Juni 2013. Ekspektasi margin pembiayaan bank sebesar 11,75%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, adalah Rp 10 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

vi. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham,

Syariah.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 479 million. This loan facility had been fully settled in 2016.

v. PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

On June 17, 2010 the Company obtained a revolving "Murabahah" capital financing facility from Bank BRISyariah with the maximum amount of Rp 95,000 million. The term of this facility is 1 year from the signing date. As of May 29, 2012, Bank BRISyariah agreed to extend the term of withdrawal up to June 17, 2013. The expected financing margin is 11.75%. This facility is secured by financing receivables minimum at 105% of total credit facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 10 times and not allowed, among others, give assets as collateral to other parties, pay shareholders' loan, make statement of bankruptcy, without prior written consent from Bank BRI Syariah.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 10 million. This loan facility had been fully settled in 2016.

vi. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 12% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure,

menjamin hutang atau menjamin kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 6.196 juta dan Rp 103 juta.

capital and shares value, guarantee loan or pledged assets to other party except in normal financing business activity, and undertake any merger and acquisition.

The balances of this credit facility as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 6,196 and Rp 103 million.

b. Perjanjian Lainnya

- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa adalah sebesar Rp 15.689 juta dan Rp 15.101 juta pada tahun yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).
- ii. Perusahaan memiliki perjanjian pembelian kendaraan untuk karyawan kunci tertentu, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk memiliki kendaraan bermotor yang disediakan Perusahaan pada tanggal jatuh tempo angsuran, yaitu tahun kelima sejak tanggal perjanjian, dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut.

b. Other Agreements

- i. The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental time ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 15,689 million and Rp 15,101 million, for the year ended September 30, 2016 and September 30, 2015, respectively are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).
- ii. The Company has purchase vehicle agreements with certain key employees regarding the rights for those key employees to own the motor vehicles provided by Company at the installments' maturity date, which is the fifth year from the agreement date with term and condition as mentioned in the agreement.

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
- b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
- d. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

33. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.
- b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority stockholder.
- c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.
- d. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	30 Sept / Sept 30, 2016		
	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Biaya administrasi dealer/ <i>dealer</i> <i>administration expense</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT Jayamandiri Gemasejati	8,638	942	20
PT Lautan Teduh	3,662	831	297
PT Lautan Teduh Interniaga	8,438	245	156
Jumlah	20,738	2,018	473
Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchase</i>	0.97%		
Persentase terhadap jumlah beban/ <i>Percentage to total expenses</i>		0.23%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liability</i>			0.02%

	31 Desember / December 31, 2015		
	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Biaya administrasi dealer/ <i>dealer</i> <i>administration expense</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT Jayamandiri Gemasejati	130,747	5,553	294
PT Lautan Teduh	13,360	1,524	165
PT Lautan Teduh Interniaga	33,837	3,714	444
Jumlah	177,944	10,791	903
Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchase</i>	4.40%		
Persentase terhadap jumlah beban/ <i>Percentage to total expenses</i>		0.79%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liability</i>			0.03%

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

30 September / September 30 2016				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets/liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	56,356	-	56,356	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,504,201	-	3,504,201	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	5,481	-	5,481	Other receivables
Piutang derivatif	-	9,256	9,256	Derivative receivables
Jumlah	3,566,038	9,256	3,575,294	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	1,516,902	1,516,902	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium Term Note-bersih	-	69,993	69,993	Medium Term Note-net
Utang obligasi-bersih	-	330,652	330,652	Bonds payables-net
Utang usaha	-	24,324	24,324	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	48,741	48,741	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	22,003	22,003	Other payables
Utang derivatif	-	214	214	Derivative payables
Jumlah	-	2,012,615	2,012,829	Total
31 Desember/December 31, 2015				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	72,034	-	72,034	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	44,410	-	44,410	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,227,900	-	4,227,900	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	4,476	-	4,476	Other receivables
Piutang derivatif	-	15,716	15,716	Derivative receivables
Jumlah	4,348,820	15,716	4,364,536	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	2,211,303	2,211,303	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium Term Note-bersih	-	69,963	69,963	Medium Term Note-net
Utang obligasi-bersih	-	560,985	560,985	Bonds payables-net
Utang usaha	-	54,584	54,584	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	33,039	33,039	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	19,615	19,615	Other payables
Utang derivatif	-	255	255	Derivative payables
Jumlah	-	2,949,489	2,949,744	Total

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

	Tingkat/ Level	30 Sept / Sept 30, 2016	
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi Nilai wajar/ Estimated Fair value
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset Keuangan			
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2	3,572,555	3,911,075
Liabilitas Keuangan			
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	2	1,516,902	1,413,544
Medium term notes	2	69,993	63,362
Utang obligasi	2	330,652	341,930
Jumlah		1,917,547	1,818,836

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar. Nilai wajar utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, *medium term notes* dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

Financial Assets

Consumer financing receivables - net

Financial Liabilities

Loans from banks and non-bank financial institution
 Medium term notes
 Bonds payable

Total

The fair values of consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the loans from bank and non-bank financial institution, medium term notes and bonds payable are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
30 September 2016					September 30, 2016
Aset keuangan pada <i>FVTPL</i>					Financial assets at <i>FVTPL</i>
Piutang derivatif	-	9,256	-	9,256	Derivative receivables
Liabilitas keuangan pada <i>FVTPL</i>					Financial liabilities at <i>FVTPL</i>
Utang derivatif	-	214	-	214	Derivative payables
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset keuangan pada <i>FVTPL</i>					Financial assets at <i>FVTPL</i>
Piutang derivatif	-	15,716	-	15,716	Derivative receivables
Liabilitas keuangan pada <i>FVTPL</i>					Financial liabilities at <i>FVTPL</i>
Utang derivatif	-	255	-	255	Derivative payables

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 18, 19 dan 20) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 22 dan 23), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sept / Sept 30 2016	31 Des / Dec 31 2015	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pinjaman	1,917,547	2,842,251	Debt
Kas dan setara kas	(56,356)	(72,034)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1,861,191	2,770,217	Net debt
Modal	1,755,185	1,594,385	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	106%	174%	Net debt to equity ratio

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt (Notes 18, 19 and 20) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 22 and 23), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity.

The gearing ratio as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

d. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ <i>Foreign currency in full amount</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
	US\$	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
30 September 2016			September 30, 2016
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	141,909	1,845	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang dari bank dan intitusi keuangan non-bank	11,132,250	144,697	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	<u>(10,990,341)</u>	<u>(142,852)</u>	Net liability
	Mata uang asing dalam nilai penuh/ <i>Foreign currency in full amount</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
	US\$	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
31 Desember 2015			December 31, 2015
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	566,998	7,822	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	23,765,468	327,845	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	<u>(23,198,470)</u>	<u>(320,023)</u>	Net liability

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif seperti penyertaan swap *USD/IDR*, opsi *call spread* dan swap *cross currency* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 13).

d. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract such as *USD/IDR* participating swap, *call spread option* and *cross currency swap* within established parameters (Note 13).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on below profit after tax would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax				
	<u>30 Sept / Sept 30</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	<u>30 Sept / Sept 30</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	2016	2015	2016	2015	
	%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
USD	2%	4%	2,165	9,601	USD

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

At September 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Company are as follows:

	<u>30 Sept / Sept 30</u>	<u>31 Des / Dec 31</u>	
	2016	2015	
	Rp	Rp	
1 USD	12,998	13,795	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the

paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrument keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif swap suku bunga dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 13).

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 9.588 juta dan Rp 14.212 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties*

Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract of interest rate swap within established parameters (Note 13).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the profit for the year ended in September 30, 2016 and December 31, 2015 would decrease/increase by Rp 9,588 million and Rp 14,212 million, respectively. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on variable rate loans.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions

yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Manajemen berkeyakinan nilai jaminan kendaraan bermotor cukup untuk menutupi eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas piutang pembiayaan konsumen, masing-masing sebesar Rp 3.542.322 juta dan Rp 4.265.843 juta pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan

concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors regularly.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Credit risk is a risk that Company will faced, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The company also monitored receivable continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

Management believes that the collateral value of motor vehicles is adequate to cover the maximum exposure to credit risk of Rp 3,542,322 million and Rp 4,265,843 million, respectively, as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and

fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan.

Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information on nonderivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

30 September / September 30, 2016						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari		Di atas	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 tahun/ <i>More than 2 years</i>		
		Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
Aset keuangan					Financial assets	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Kas dan setara kas		41,891	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain		5,481	-	-	Other receivables	
Piutang derivatif		9,256	-	-	Derivative receivables	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments	
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	14,513	-	-	Cash and cash equivalent	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26% - 42%	3,551,796	892,515	114,469	Consumer financing receivables - net	
Jumlah aset		<u>3,622,937</u>	<u>892,515</u>	<u>114,469</u>	<u>4,629,921</u>	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Utang usaha		24,324	-	-	Trade payables	
Biaya masih harus dibayar		48,741	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain		15,112	-	-	Other payables	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments	
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	11,50%	43,952	11,773	-	Loans from banks and non-bank financial institution	
Utang derivatif	9,94% - 10,09%	214	-	-	Derivative payables	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Utang lain-lain		1,921	4,832	523	Other payables	
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	9,75% - 12,50%	1,161,389	377,393	43,302	Loans from banks and non-bank financial institution	
Medium term note	11,75%	71,257	-	-	Medium term note	
Utang obligasi	11% - 12,00%	263,797	135,781	-	Bonds payable	
Jumlah liabilitas		<u>1,630,707</u>	<u>529,779</u>	<u>43,825</u>	<u>2,204,311</u>	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2015						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari		Di atas	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 tahun/ <i>More than 2 years</i>		
		Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
Aset keuangan					Financial assets	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Kas dan setara kas		41,777	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain		4,476	-	-	Other receivables	
Piutang derivatif		1,019	14,697	-	Derivative receivables	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments	
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	30,358	-	-	Cash and cash equivalent	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	9,00%	44,754	-	-	Time deposit	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26% - 42%	4,694,045	918,280	110,190	Consumer financing receivables - net	
Jumlah aset		<u>4,816,429</u>	<u>932,977</u>	<u>110,190</u>	<u>5,859,596</u>	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Utang usaha		54,584	-	-	Trade payables	
Biaya masih harus dibayar		33,039	-	-	Accrued expenses	
Utang lain-lain		9,311	-	-	Other payables	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments	
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	350,580	169,646	2,259	Loans from banks and non-bank financial institution	
Utang derivatif	12,07% - 12,11%	-	255	-	Derivative payable	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Utang lain-lain		7,898	3,117	14	Other payables	
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	11,25% - 13,00%	1,243,710	570,363	168,143	Loans from banks and non-bank financial institution	
Medium term note	11,75%	78,225	-	-	Medium term note	
Utang obligasi	10,50% - 12%	282,641	233,080	132,188	Bonds payable	
Jumlah liabilitas		<u>2,059,988</u>	<u>976,461</u>	<u>302,604</u>	<u>3,339,053</u>	Total liabilities

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

Berikut adalah ringkasan pembayaran fasilitas utang dari bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 18) dan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman dari Bank (Catatan 32a) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 :

The table below summarizes the payments of loans from banks and non-bank financial institution (Note 18) and joint financing and loan channelling facility from Banks (Note 32a) for the year ended in September 30, 2016 and September 30, 2015 :

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank Central Asia Tbk	152,848	74,682	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,378	199,945	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,200	116,192	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	79,583	50,417	PT Bank Commonwealth
PT Bank MNC Internasional Tbk	58,588	53,913	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	54,262	206,437	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	50,278	6,000	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,000	27,778.0	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,253	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	39,537	30,694	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	20,048	15,507	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,699	16,265	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SBI Indonesia	17,753	-	PT Bank SBI Indonesia
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	8,333	15,000	Bank of China Limited - Jakarta Branch
PT Bank Hana	10,577.00	11,518	PT Bank Hana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7,000	438,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	944,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	2,141	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mayora	-	2,000	PT Bank Mayora
Subjumlah	<u>855,337</u>	<u>2,210,489</u>	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan channelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107,286	172,789	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53,593	9,137	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	5,953	-	PT Bank Mandiri Tbk
Subjumlah	<u>166,832</u>	<u>181,926</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1,022,169</u></u>	<u><u>2,392,415</u></u>	Total

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	30 Sept / Sept 30		
	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank BRI Syariah	88,214	81,768	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	37,500	35,278	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BNI Syariah	37,487	48,147	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	36,150	29,716	PT Bank DKI - Sharia Division
PT Bank BCA Syariah	34,084	29,167	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	32,440	46,392	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	28,981	57,795	
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	18,181	63,702	PT Bank Permata Tbk - Sharia Division
PT Bank Panin Syariah	1,656	26,010	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	3,652	48,238	PT Bank Syariah Mandiri
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector	168,395	207,951	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector
Subjumlah	486,740	674,164	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan channelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	110,716	125,209	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division
PT Bank Panin Syariah	481	35,018	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BRI Syariah	10	1,074	PT Bank BRI Syariah
Subjumlah	111,207	161,301	Subtotal
Jumlah	597,947	835,465	Total

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	30 Sept /Sept 30, 2016			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	829,231	297,942	1,127,173	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(153,689)	(65,824)	(219,513)	Financing costs
Umum dan administrasi	(103,987)	(27,817)	(131,804)	General and administrative
Lain-lain	(45,848)	(4,680)	(50,528)	Others
Jumlah beban	(303,524)	(98,321)	(401,845)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(477,328)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			248,000	Income before tax
Beban pajak			(62,025)	Tax expense
Laba bersih			185,975	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	2,621,691	1,176,855	3,798,546	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	6,249	Unallocated assets
Jumlah aset	2,621,691	1,176,855	3,804,795	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,408,704	582,122	1,990,826	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	58,784	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1,408,704	582,122	2,049,610	Total liabilities
	31 Desember/December 31, 2015			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1,166,269	534,088	1,700,357	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(237,300)	(159,160)	(396,460)	Financing costs
Umum dan administrasi	(150,366)	(50,148)	(200,514)	General and administrative
Lain-lain	(77,856)	(17,153)	(95,009)	Others
Jumlah beban	(465,522)	(226,461)	(691,983)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(678,937)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			329,437	Income before tax
Beban pajak			(82,873)	Tax expense
Laba bersih			246,564	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	3,054,438	1,533,538	4,587,976	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	7,165	Unallocated assets
Jumlah aset	3,054,438	1,533,538	4,595,141	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,909,538	1,020,591	2,930,129	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	70,627	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1,909,538	1,020,591	3,000,756	Total liabilities

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	30 Sept / Sept 30, 2016					Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah Bersih/ Amount Net
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan segmen/ Segment revenues	308,370	283,303	440,632	93,429	1,125,734	(14,755)	1,110,979
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ Unallocated revenues	-	-	-	-	-		16,194
Pendapatan segmen - bersih/ Segment revenues - net	<u>308,370</u>	<u>283,303</u>	<u>440,632</u>	<u>93,429</u>	<u>1,125,734</u>		<u>1,127,173</u>
Beban segmen/ Segment expenses:							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employees' benefits	(103,930)	(98,898)	(162,015)	(33,425)	(398,268)		(398,268)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(39,126)	(38,459)	(63,205)	(14,645)	(155,435)		(155,435)
Lain-lain/ Others	<u>(19,918)</u>	<u>(17,318)</u>	<u>(11,118)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(50,529)</u>		<u>(50,529)</u>
Jumlah beban/ Total expenses	<u>(162,974)</u>	<u>(154,675)</u>	<u>(236,338)</u>	<u>(50,245)</u>	<u>(604,232)</u>		<u>(604,232)</u>
Hasil segmen/ Segment results	<u>145,396</u>	<u>128,628</u>	<u>204,294</u>	<u>43,184</u>	<u>521,502</u>		522,941
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ Unallocated operating expenses							(55,428)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ Unallocated financing expenses							<u>(219,513)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expenses							248,000
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses							<u>(62,025)</u>
Laba bersih/ Net income							185,975
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							-
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income							<u>185,975</u>
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities							
Aset segmen/ Segment assets	<u>405,129</u>	<u>1,232,418</u>	<u>1,878,389</u>	<u>309,836</u>	<u>3,825,772</u>	<u>(30,233)</u>	3,795,539
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets							<u>9,256</u>
Jumlah aset/ Total assets							<u>3,804,795</u>
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	<u>58,173</u>	<u>14,496</u>	<u>20,599</u>	<u>1,800</u>	<u>95,068</u>		95,068
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities							<u>1,954,542</u>
Jumlah liabilitas/ Total liabilities							<u>2,049,610</u>

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED AND
DECEMBER 31, 2015 (Continued)

	31 Desember / December 31, 2015						
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah Bersih/ Amount Net
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan segmen/ Segment revenues	512,043	460,749	619,466	142,210	1,734,468	(42,402)	1,692,066
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ Unallocated revenues	-	-	-	-	-		8,291
Pendapatan segmen - bersih/ Segment revenues - net	512,043	460,749	619,466	142,210	1,734,468		1,700,357
Beban segmen/ Segment expenses:							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employees' benefits	(148,236)	(131,504)	(185,741)	(43,757)	(509,238)		(509,238)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(64,623)	(57,737)	(81,135)	(21,837)	(225,332)		(225,332)
Lain-lain/ Others	(32,790)	(39,793)	(18,044)	(4,382)	(95,009)		(95,009)
Jumlah beban/ Total expenses	(245,649)	(229,034)	(284,920)	(69,976)	(829,579)		(829,579)
Hasil segmen/ Segment results	266,394	231,715	334,546	72,234	904,889		870,778
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ Unallocated operating expenses							(144,881)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ Unallocated financing expenses							(396,460)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expenses							329,437
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses							(82,873)
Laba bersih/ Net income							246,564
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							(8,259)
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income							238,305
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities							
Aset segmen/ Segment assets	1,450,973	1,315,487	1,767,254	294,692	4,828,406	(256,146)	4,572,260
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets							22,881
Jumlah aset/ Total assets							4,595,141
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	48,372	21,634	34,904	2,225	107,135		107,135
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities							2,893,621
Jumlah liabilitas/ Total liabilities							3,000,756

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<i>30 Sept / Sept 30</i>	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	185,975	169,807
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	1,325	1,325
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	140	128

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham biasa pada tanggal pelaporan.

37. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah Rp 3.223 juta dan Rp 2.194 juta yang berasal dari aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 10.190 juta dan Rp 2.628 juta yang berasal dari aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai 84 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2016.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Net income for the purpose to calculate basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (in million shares)

Basic earnings per share (in full Rupiah)

The Company did not calculate the diluted earning per share for the year ended September 30, 2016 and September 30, 2015, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

37. ADDITIONAL INFORMATION REGARDING ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow for the year ended in September 30, 2016, amounted to Rp 3,223 million and Rp 2,194 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

Activities not affecting cash flow for the year ended in December 31, 2015, amounted to Rp 10,190 million and Rp 2,628 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 84 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on October 27, 2016.
